

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (01/04/2016)	4.843,19
Closing (08/04/2016)	4.846,70
Perubahan	+3,51 (+0,07%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (08/04)	5.145
USD/IDR (01/04/2016–08/04/2016)	13.134-13.178
Support-Resistance (11/04–15/04)	4.746-4.888



Selama minggu lalu IHSG ditutup *flat* sebesar 3,51 poin (+0,07%) diiringi *net buy* Rp 1,29 triliun. Pergerakan IHSG minggu lalu dipengaruhi oleh saham perbankan akibat J.P. Morgan menurunkan *loan rate* di Indonesia di tengah rilisnya data cadangan devisa akhir Maret 2016 yang melonjak US\$3 miliar menjadi US\$107,5 miliar. Pekan ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 4.746-4.888.

BURSA GLOBAL

Index	01/04	08/04	+/-	%chg
DJIA	17.792,75	17.576,96	-215,79	-1,21
NASDAQ	4.914,54	4.850,69	-63,85	-1,30
NIKKEI	16.164,16	15.821,52	-342,64	-2,11
HSEI	20.498,92	20.370,40	-128,52	-0,63
STI	2.818,49	2.808,32	-10,17	-0,36



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Bursa saham Amerika Serikat menutup perdagangan minggu lalu dengan penguatan setelah lonjakan harga minyak mentah mendorong saham perusahaan energi dan mengimbangi penurunan saham bioteknologi. Walaupun pada hari Jumat DJIA menguat tetapi selama seminggu DJIA mengalami penurunan -215,79 poin (-1,21%).

HARGA KOMODITAS

Komoditas	01/04	08/04	+/-	%chg
Nymex US/barrel	36,63	39,66	+3,03	+8,27
Batubara US/ton	44,85	44,70	-0,15	-0,33
Emas US/oz	1.223,60	1.240,10	+16,5	+1,35
Nikel US/ton	8.320	8.545	+225	+2,70
Timah US/ton	16.700	16.850	+150	+0,89
Copper US/pound	2,16	2,09	-0,07	-3,24
CPO RM/ton	2.748	2.680	-68,00	-2,47



Oil



Gold

Mayoritas bursa regional Asia mengalami penurunan selama pekan lalu. Sentimen yang mempengaruhi pasar Asia pada pekan ini antara lain adalah tingkat inflasi, Pertumbuhan GDP dan indeks harga produksi di China.

Anticipation of Lower Earnings for Q1 in 2016



Wall Street dalam pekan ini

Bursa saham Amerika Serikat pekan lalu melemah karena investor bersiap menghadapi musim laporan keuangan yang diperkirakan menjadi yang terburuk sejak krisis keuangan lalu. Pertumbuhan laba diprediksikan akan turun 9,5% pada kuartal pertama tahun ini, atau turun dibandingkan estimasi pertumbuhan laba yang stagnan di awal tahun lalu. Setelah pidato Janet Yellen dan catatan rapat FOMC yang dirilis minggu lalu memastikan bahwa The Fed tidak akan segera menaikkan suku bunga acuan, para investor meyakini bahwa tidak akan ada kenaikan suku bunga acuan pada bulan April.

Minggu ini, selain menunggu rilis laporan keuangan Q1/2016 seperti: JPMorgan Chase, Citigroups, BOA, BlackRock, Wells Fargo dan FreeportMcMoRan tetapi data dari China seperti Trade Balance dan GDP sangat penting untuk diperhatikan.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (11/04) - Jumat (15/04)

Monday

Factory Orders

Tuesday

Fed Announcement
Import Prices

Wednesday

Core Retail Sales
Producer Price Index
Retail Sales
Crude Oil Inventories

Thursday

Consumer Price Index
Unemployment Claims

Friday

Empire State Manufacturing Index
Capacity Utilization Rate
Industrial Production
Prelim UoM Consumer Sentiment

Top Picks (1)

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

Last Price Rp 1.910

Target Price Rp 2.100 (Target Price akhir tahun 2016)

Reasons :

- Kinerja SSMS kurang baik di kuartal IV. Sepanjang tahun 2015 perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2,37 triliun turun -9,3% yoy atau hanya mencapai 88% dari forecast kami. Jika dibandingkan kuartal III yang hanya turun 5% yoy, pencapaian penjualan SSMS di kuartal IV tidak terlalu baik. Begitu pula di *bottom-line*, laba bersih perseroan setelah akuisisi tercatat turun -22% (yoy) menjadi Rp 560 miliar dengan pencapaian hanya 80% dari target laba bersih kami.
- Harga Jual Membaik. Tahun ini keuangan perseroan kami memperkirakan akan membaik, dimana harga jual CPO sudah meningkat pada kuartal I ini. Efek El-Nino yang akan menurunkan produksi CPO dan demand domestik akan menyebabkan supai CPO global menurun sehingga harga akan bergerak naik. Kami memperkirakan harga CPO akan tetap dalam tren meningkat hingga awal kuartal III, namun akan turun di sisa tahun 2016. Penurunan tersebut kami perkirakan karena secara siklikal produksi mulai meningkat pada semester II 2016 ini.
- SSMS masih memiliki peluang untuk tumbuh dengan cepat. Hal ini didukung oleh focus perseroan pada produk upstream CPO serta komitmen manajemen untuk terus melakukan akuisisi di tahun 2016 ini. Perseroan menyiapkan capex USD 40-50 million in 2016, untuk 5,000 ha new plantation dan membangun 1 CPO Mills.
- Dengan kinerja yang kurang baik di tahun 2015 namun memiliki potensi pertumbuhan yang cukup cepat, kami menurunkan target price SSMS menjadi 2.100 dari sebelumnya 2.200.

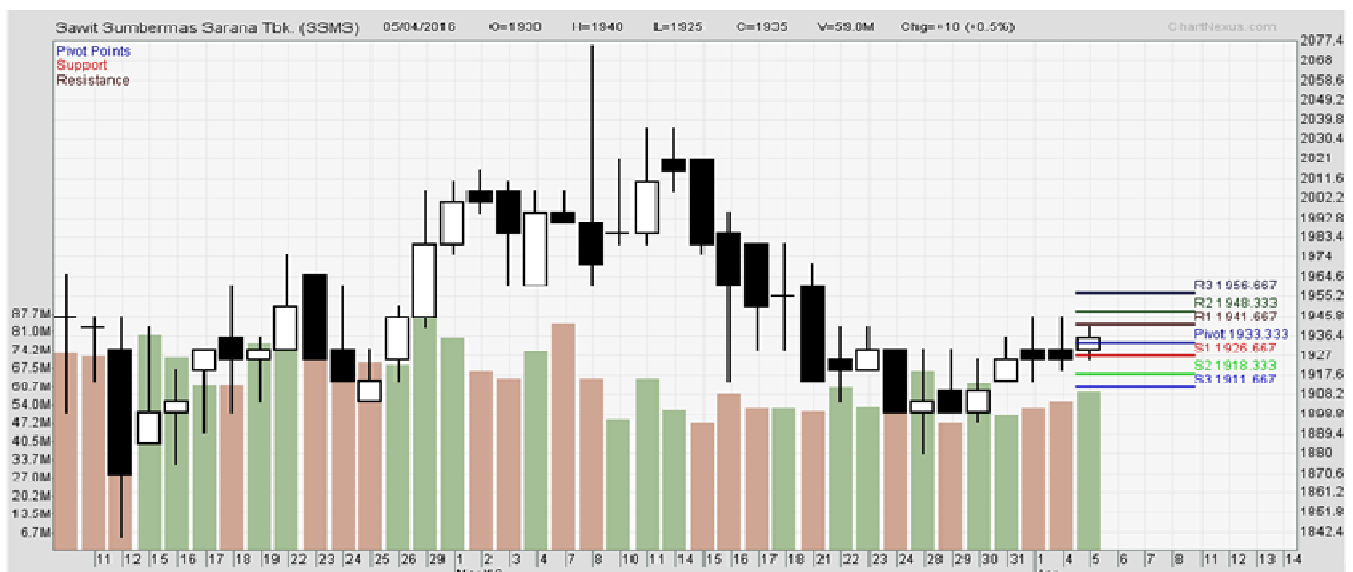
Kinerja Full Year Tahun 2015 :

- Sepanjang tahun 2015, SSMS membukukan penjualan Rp 2,37 triliun, turun -9,3% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 2,62 triliun.
- Laba usaha turun -9,3% menjadi Rp 885,5 miliar dengan margin laba usaha tetap sama seperti tahun sebelumnya sebesar 37,3%.
- Tekanan pada laba usaha membuat laba bersih perseroan melemah -22,4% menjadi Rp 560,9 miliar dari tahun 2014 (proforma) sebesar Rp 722,7 miliar.

PER 2016P 18,42 x

PBV 2016P 4,2 x

EPS 2016P Rp 114



Top Picks (2)

PT Ciputra Development Tbk (CTRA)

Last Price Rp 1.280

Target Price Rp 1.460 (Target Price end of year 2016)

Reasons :

- Perseroan menargetkan marketing sales untuk tahun 2016 Rp 10 triliun. Target tersebut meningkat sebesar 8,6% dari realisasi marketing sales sepanjang tahun 2015 yakni Rp 9,2 triliun.
- Beberapa proyek yang tertunda peluncurannya di tahun 2015 adalah Citra Garden Hill Samarinda 58 ha, Citra garden city Malang 50 ha, Citraland Cileungsi 82 ha, proyek mix use di Fatmawati 4,5 ha dan Citraplaza Kemayoran 2 ha, Citraland Jayapura 41 ha, Citraland Lampung seluas 35 ha, Citraland Kendari seluas 60 ha, dan Ciputra Internasional Office tower II.
- Perseroan akan menganggarkan belanja modal sekitar Rp 1 triliun hingga Rp 1,5 triliun tahun ini. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk pembangunan konstruksi proyek yang telah diluncurkan dan penambahan lahan. Perseroan berencana mencari pinjaman bank sekitar Rp 500 miliar-Rp 750 miliar untuk mendanai belanja modal.
- Perseroan berencana menerbitkan dana investasi real estate (DIRE) melalui anak usaha yaitu PT Ciputra Property Tbk (CTRP). Perseroan berencana akan memperoleh dana sebesar Rp 5 triliun. Perseroan berencana menerbitkan DIRE melalui PT Ciputra Property Tbk (CTRP) yang memiliki aset senilai Rp 10 triliun.

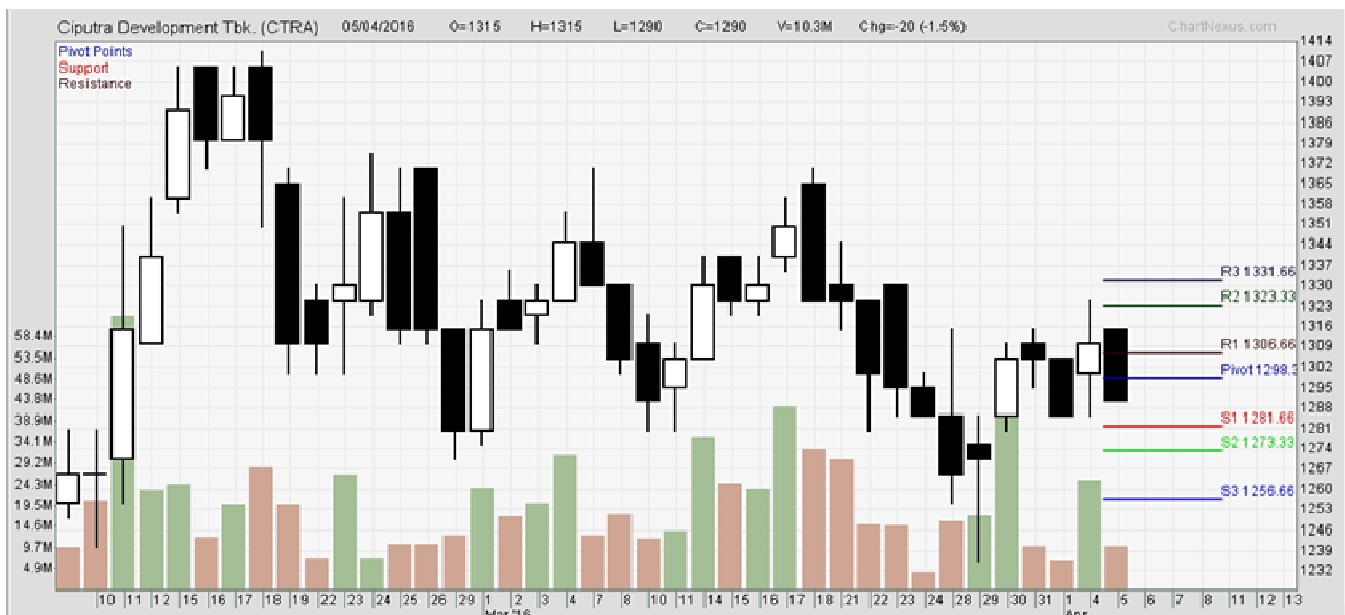
Kinerja Full Year Tahun 2015 :

- Pendapatan Perseroan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 18,45 % menjadi Rp 7,51 triliun, dibandingkan pendapatan Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 6,34 triliun.
- Beban keuangan Perseroan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 328,79 % menjadi Rp 199,13 miliar, dibandingkan beban keuangan Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 46,44 miliar.
- Laba bersih Perseroan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3 % menjadi Rp 1,28 triliun, dibandingkan laba bersih Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 1,32 triliun.

PER 2016P 16,59 x

PBV 2016P 2,21 x

EPS 2016P Rp 88



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.